

Kertas tisu serbet



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Simbol dan singkatan istilah	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Pengambilan contoh	3
7 Cara uji	3
8 Penandaan dan pelabelan.....	3
9 Pengemasan.....	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 3344:2014, *Kertas tisu serbet* merupakan revisi dari SNI 14-3344-2006, *Kertas tisu serbet*.

Revisi SNI Kertas tisu serbet dilakukan karena adanya perkembangan yang terjadi pada teknologi kertas yang menyebabkan adanya perubahan nilai pada parameter tertentu.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 85-01, Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis di Jakarta pada 15 Oktober 2012 yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui Konsensus Nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 4 Februari 2013 sampai tanggal 4 April 2013.



Kertas tisu serbet

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kertas tisu serbet dari pulp kimia putih dan dapat dicampur dengan pulp mekanis putih dan atau kertas bekas tisu serbet pra pakai.

Standar ini tidak termasuk kertas tisu serbet yang terbuat dari kertas *Machine Glazed* (MG paper)

Standar ini dapat digunakan untuk warna putih dan warna lainnya (tidak luntur).

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI ISO 187, *Kertas, karton dan pulp – Ruang standar untuk pengkondisian dan pengujian serta prosedur pemantauan ruang dan pengkondisian contoh*

SNI ISO 536, *Kertas dan karton - Cara uji gramatur*

SNI ISO 1924-2, *Kertas dan karton - Cara uji sifat tarik - Bagian 2: Metode kecepatan elongasi tetap*

SNI ISO 6588-1, *Kertas, karton dan pulp – Cara uji pH dalam ekstrak air – Bagian 1: Ekstrak dingin*

SNI ISO 8787, *Kertas dan karton – Cara uji daya kapiler – Metode Klemm*

SNI 0440, *Gramatur kertas dan karton*

SNI 1306, *Kertas dan karton – Cara uji ketahanan tarik setelah direndam air*

SNI 1764, *Kertas dan karton - Cara pengambilan contoh*

3 Istilah dan definisi

3.1

kertas tisu serbet

tisu satu lapis atau lebih yang mempunyai fungsi sebagai pembersih atau penyeka tangan atau mulut setelah makan, atau sebagai pembungkus peralatan makan, dapat memiliki pola timbul (*emboss*), kisut (*crepe*), bersih, lembut, putih atau berwarna dan tidak luntur

3.2

gramatur

massa dari suatu satuan luas tertentu dari kertas atau karton yang ditetapkan melalui cara uji yang spesifik. Gramatur dinyatakan dalam gram per meter persegi

3.3

ketahanan tarik

gaya tarik maksimum per satuan lebar yang dapat ditahan oleh kertas dan karton sesaat sebelum putus sesuai kondisi yang ditetapkan dalam metode uji standar

3.4**ketahanan tarik basah**

gaya maksimum sesaat sebelum putus yang mampu ditahan oleh contoh uji jenuh air, diukur pada kondisi standar

3.5**pH**

derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki oleh suatu larutan

3.6**daya serap kapiler (Klemm)**

ketinggian peresapan air pada lembaran kertas setelah lembaran dicelupkan dalam air selama 10 menit, dinyatakan dalam mililiter, diukur pada kondisi standar

3.7**kondisi standar**

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu $(23 \pm 1) ^\circ\text{C}$ dan r.h. $(50 \pm 2) \%$

CATATAN Apabila kondisi ruang seperti diatas tidak dapat atau sulit dicapai, maka diperkenankan menggunakan kondisi ruang pengujian dengan suhu $(27 \pm 1) ^\circ\text{C}$ dan r.h. $(65 \pm 2) \%$.

3.8**kelembaban relatif (r.h.)**

rasio (dinyatakan dalam persen) kandungan uap air di udara terhadap kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan yang sama

4 Simbol dan singkatan istilah

4.1 r.h. adalah *Relative Humidity* (kelembaban relatif)

5 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kertas tisu serbet seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu kertas tisu serbet

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Gramatur	g/m^2	14 – 28
2	Ketahanan tarik, AM (2 ply)	kN/m	min. 0,13
3	Ketahanan tarik basah, AM (2 ply)	N/m	min. 43,5
4	Daya serap kapiler (Klemm), 10 menit, AM	mm	min. 25
5	pH	-	6,4 – 7,5
CATATAN 1 Nilai toleransi gramatur sesuai dengan SNI 0440.			
CATATAN 2 $1 \text{ kgf/25 mm} = 0,3923 \text{ kN/m}$.			

6 Pengambilan contoh

6.1 Contoh kertas tisu diambil sesuai dengan SNI 1764.

6.2 Contoh disimpan pada kondisi ruang pengujian sesuai dengan SNI ISO 187.

7 Cara uji

7.1 Gramatur

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 536.

7.2 Ketahanan tarik

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 1924-2.

7.3 Ketahanan tarik basah

Dilakukan sesuai dengan SNI 1306.

7.4 pH

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 6588-1.

7.5 Daya serap kapiler (Klemm)

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 8787.

8 Penandaan dan pelabelan

8.1 Penandaan

Pada sisi gulungan harus diberi tanda yang menyatakan arah gulungan dan tanda terdapatnya penyambungan lembaran.

8.2 Pelabelan

8.2.1 Bentuk gulungan

Pada setiap gulungan kertas tisu serbet sekurang-kurangnya memuat :

- pabrik pembuat;
- nama atau merk barang ;
- kata-kata "kertas tisu serbet (*Napkin tissue*)";
- ukuran diameter (mm);
- gramatur;
- jumlah lapisan (*ply*);
- berat gulungan;
- kode produksi.

8.2.2 Bentuk lembaran

Pada setiap kemasan kertas tisu serbet sekurang-kurangnya memuat :

- Pabrik pembuat;
- nama atau merk barang;
- kata-kata "kertas tisu serbet (*Napkin Tissue*)";
- jumlah lapisan (*ply*) pada setiap lembar;
- jumlah lembaran;
- notasi ukuran, panjang (mm) x lebar (mm);
- gramatur;
- kode produksi.

9 Pengemasan

9.1 Bentuk gulungan

9.1.1 Kertas tisu serbet berbentuk gulungan (rol) dikemas dan dibungkus rapi sedemikian rupa dengan kertas pembungkus yang baik agar kertas tidak mengalami kerusakan.

9.1.2 Jumlah sambungan yang diperkenankan dalam setiap gulungan adalah sebagai berikut:

- ukuran diameter sampai 650 mm : tidak boleh ada sambungan;
- ukuran diameter 650 mm – 1 150 mm : maksimal 1 sambungan;
- ukuran diameter > 1 150 mm : maksimal 2 sambungan.

9.1.3 Penyambungan dilakukan dengan pita berperekat, ditempel erat, kuat dan rapi pada kedua permukaan sambungan. Lebar pita berperekat yang digunakan minimal 50 mm.

9.1.4 Kedua tepi gulungan dilingkari dengan penahan, maksimal 20 mm dari sisi gulungan.

9.1.5 Sumbu (kor) dibuat dari bahan yang baik dan kedua ujung sumbu dapat diberi penguat untuk mencegah rusaknya sumbu selama dalam penanganan.

9.1.6 Ukuran gulungan :

Ukuran gulungan sebagai berikut:

- diameter, mm : 650 – 1 150 atau ditentukan sesuai pesanan;
- diameter dalam sumbu, mm : (76 ± 1) ;
- lebar gulungan, mm : ditentukan sesuai pesanan.

9.2 Bentuk lembaran

9.2.1 Kertas tisu serbet bentuk lembaran dikemas dalam bentuk lembaran satu lapis atau lebih sedemikian rupa agar kertas tidak mengalami kerusakan.

9.2.2 Ukuran lembaran

Ukuran kertas tisu serbet siap pakai disesuaikan dengan pesanan.

Bibliografi

Holik Herbert (Ed.). 2006. *Handbook of Paper and Board*. Wiley VCH Verlag GmbH & Co. KGaA. Weinheim.

Kocurek, Michael J. *Pulp and Paper Manufacturer*. Vol.9, 3rd ed. Technology Park. Atlanta, 1992.

Smook, G. A., *Handbook of Pulp and Paper Terminology*, Angus Wilde Publications, Vancouver, Canada 1990.

